

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa seperti yang sudah tercantum dalam UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan pembinaan masyarakat dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan sikap kepemimpinan yang kuat terhadap pembangunan (Ahmad, 2020: 2).

Dalam upaya pengembangan pendidikan di Indonesia supaya dapat menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain dalam hal skill dan pengetahuan proses pendidikan dalam berbagai bidang semakin berkembang di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. Untuk itu pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Menurut (Sakdiah et al. 2023) SMK merupakan jenjang pendidikan yang lulusannya diharapkan dapat langsung terjun di dunia kerja atau dunia industri.

SMKN 1 Nisam merupakan salah satu penyedia tenaga kerja dan salah satu SMK yang ada di Kabupaten Aceh Utara, SMK tersebut adalah sekolah kejuruan dengan empat program keahlian yaitu, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif,

Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Semua program keahlian yang ada di SMKN 1 Nisam terdiri dari materi teori dan praktik.

Salah satu cara menghasilkan tenaga profesional dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu elemen penting guna meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan proses belajar. Sehingga sarana dan prasarana sekolah perlu dilakukan pengkajian ulang tentang tingkat kelayakan guna proses belajar mengajar bisa dengan baik diterima oleh siswa. Untuk itu apabila terdapat sarana dan prasana yang tidak mencapai nilai kelayakan perlu dilakukan pembaharuan dari sarana dan prasarana tersebut. Dengan demikian diharapkan proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan tingkat kompetensi siswa.

Berbagai manfaat yang didapatkan siswa apabila Bengkel Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Nisam memiliki fasilitas penunjang yang layak antara lain siswa diharapkan mampu mengimplementasikan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah secara efektif dan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa yang sesuai dan siap dalam menunjang proses praktikum.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Muhammad Fathur selaku mahasiswa Universitas Malikussaleh yang telah menyelesaikan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Nisam pada tahun 2022 bahwa bengkel di sekolah tersebut masih dalam tahap pengembangan dan jarang digunakan, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bengkel di SMK Negeri 1 Nisam program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang mengimplementasikan PERMENDIKNAS no.40 tahun 2008, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas yang ada di bengkel. Dari segi sarana dan prasarana, SMK Negeri 1 Nisam memiliki ruangan bengkel yang dapat dikategorikan sempit untuk digunakan sebagai bengkel TKR, dan dari segi

peralatan praktik ditemukan beberapa alat yang belum sesuai dengan standar PERMENDIKNAS. Terdapat alat-alat tangan yang berada di kotak kunci sudah kosong atau hilang, dan beberapa alat yang sudah dipasang dalam ruangan bengkel tidak bisa difungsikan karena ruangan bengkel yang sempit. Untuk penempatan alat seperti kunci kombinasi, alat ukur, dan alat-alat khusus masih disimpan dalam satu tempat dan belum dibedakan menurut kebutuhan dari mata pelajaran atau jenis alat tersebut. Sehingga belum diketahui kelengkapan alat-alat yang digunakan untuk setiap mata pelajaran.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua jurusan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Nisam, narasumber berpendapat bahwa peralatan di bengkel sudah cukup banyak sekali. Hal ini dikarenakan sekolah sangat antusias pada perkembangan jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Namun, permasalahannya terletak pada jumlah peralatan seperti alat-alat ukur yang unitnya melebihi kebutuhan yang telah ditetapkan oleh PERMENDIKNAS. Hal ini disebabkan karena kepala sekolah periode sebelumnya kurang teliti dalam proses pengadaan alat-alat bengkel. Sehingga kepala sekolah periode sebelumnya tidak menyortir bantuan alat-alat yang diberikan. Sehingga alat yang seharusnya diperlukan untuk kelengkapan bengkel tidak terpenuhi dan alat-alat yang sudah ada sebelumnya melonjak jumlahnya. Dari hasil pengamatan dan wawancara dapat diketahui bahwa masih banyak peralatan yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kondisi yang layak pada bengkel program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nisam.

Dari permasalahan-permasalahan mengenai kondisi peralatan praktik diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang kelayakan fasilitas praktik pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Nisam. Kelayakan dalam penelitian yang dimaksud mengacu pada PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK /MAK).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan penelitian ini yakni peralatan yang dibutuhkan

dalam setiap mata pelajaran praktikum belum diketahui lengkap tidaknya, hal tersebut dikarenakan semua peralatan diletakkan dalam satu ruang alat dan belum diklasifikasikan secara spesifik menurut penggunaan mata pelajaran atau jenis alatnya. Semua mata pelajaran praktikum yang berbeda menggunakan peralatan yang sama. Sehingga sulit untuk melihat kelengkapan peralatan disetiap praktik dimata pelajaran.

Kelayakan alat-alat yang digunakan dalam praktikum belum diketahui karena ada beberapa alat yang secara visual sudah tidak layak digunakan tetapi masih diletakkan di lemari alat, sehingga jika alat yang kurang layak masih tetap dipakai di dalam praktikum dapat menghasilkan pembelajaran praktik menjadi kurang optimal dan tidak sesuai dengan hasil yang seharusnya dapat dicapai.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi. Agar mendapatkan hasil yang jelas mengenai ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengkhususkan meneliti permasalahan tentang kelengkapan dan kelayakan fasilitas di bengkel praktik serta kelayakan prasarana bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Nisam. Dalam penelitian ini akan mengacu pada standar PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kelayakan fasilitas bengkel praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nisam berdasarkan standar PERMENDIKNAS?
2. Seberapa besar tingkat kelengkapan fasilitas bengkel praktik program keahlian Teknik Keahlian Ringan di SMK Negeri 1 Nisam dengan standar PERMENDIKNAS?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kelayakan fasilitas bengkel praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nisam sesuai dengan standar PERMENDIKNAS.
2. Mengetahui tingkat kelengkapan fasilitas bengkel praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nisam dengan standar PERMENDIKNAS.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga berbagai pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi SMK Negeri 1 Nisam

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai sarana dan prasarana bengkel, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan bengkel khususnya pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nisam.

2. Bagi Perguruan tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana standar fasilitas bengkel praktik dalam program keahlian Teknik Kendaraan Ringan berdasarkan pada standar PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008.